BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari tugas akhir ini telah dilakukan percobaan menggunakan viskometer bola jatuh untuk ketiga jenis minyak pelumas dengan kode SAE 5W-40, 10W-40, dan 15W-40. Hasil yang didapatkan memiliki tren yang sama dengan referensi dimana viskositas menurun ketika terjadi kenaikan temperatur. Hasil viskositas minyak pelumas SAE 15W-40 memiliki viskositas lebih tinggi pada temperatur 30 °C dibandingkan dengan minyak pelumas SAE 5W-40 dan 10W-40. Perbedaan sebesar 0.05 Pa.s antara hasil percobaan yang dibandingkan dengan refensi disebabkan karena metode yang digunakan terlalu sederhana.

Nilai viskositas yang diperoleh untuk minyak pelumas Shell Advance Ultra Scooter 5W-40 pada penelitian ini adalah 0.181 \pm 0.0015 Pa.s pada suhu 30 °C, 0.135 \pm 0.0005 Pa.s pada suhu 40 °C, 0.109 \pm 0.0004 Pa.s pada suhu 50 °C, 0.091 \pm 0.0003 Pa.s pada suhu 60°C, 0.082 \pm 0.0005 Pa.s pada suhu 70 °C, 0.082 \pm 0.0005 Pa.s pada suhu 80 °C, 0.066 \pm 0.0011 Pa.s pada suhu 90 °C, dan 0.060 \pm 0.0007 Pa.s pada suhu 100 °C.

Minyak pelumas Shell Advance AX7 Scooter 10W-40 nilai viskositas yang diperoleh adalah 0.199 \pm 0.0004 Pa.s pada suhu 30 °C, 0.144 \pm 0.0002 Pa.s pada suhu 40 °C, 0.111 \pm 0.0002 Pa.s pada suhu 50 °C, 0.095 \pm 0.0003 Pa.s pada suhu 60 °C, 0.080 \pm 0.0003 Pa.s pada suhu 70 °C, 0.073 \pm 0.0004 Pa.s pada suhu 80 °C, 0.068 \pm 0.0005 Pa.s pada suhu 90 °C, dan 0.068 \pm 0.0005 Pa.s pada suhu 100 °C.

Minyak pelumas Shell Advance AX5 15W-40 nilai viskositas yang diperoleh adalah 0.217 \pm 0.0013 Pa.s pada suhu 30 °C, 0.147 \pm 0.0004 Pa.s pada suhu 40 °C, 0.113 \pm 0.0003 Pa.s pada suhu 50 °C, 0.094 \pm 0.0003 Pa.s pada suhu 60 °C, 0.082 \pm 0.0007 Pa.s pada suhu 70 °C, 0.071 \pm 0.0003 Pa.s pada suhu 80 °C, 0.064 \pm 0.0006 Pa.s pada suhu 90 °C, dan 0.060 \pm 0.0006 Pa.s pada suhu 100 °C.

Kesimpulan dari penelitian menggunakan metode viskometer Ostwald adalah hasil yang diperoleh pada temperatur ruangan yaitu 27.5 °C untuk minyak pelumas Shell Advance Ultra Scooter 5W-40 adalah 0.047 \pm 0.002 Pa.s, untuk minyak pelumas Shell Advance AX7 Scooter 10W-40 adalah 0.052 \pm 0.003 Pa.s, dan untuk minyak pelumas Shell Advance AX5 15W-40 adalah 0.053 \pm 0.003 Pa.s. Hasil yang diperoleh dari ketiga minyak pelumas memiliki hasil yang tidak mendekati dengan nilai viskositas pada temperatur 30 °C yang ditunjukkan referensi [2], melainkan hasil yang diperoleh mendekati dengan nilai viskositas pada temperatur 50 °C.

5.2 Saran

Pada penelitian ini agar memperoleh hasil yang lebih baik ketika menggunakan metode viskometer bola jatuh adalah menggunakan tabung silinder yang lebih tinggi untuk memudahkan dalam pengukuran waktu bola jatuh, dan menambahkah faktor - faktor pengaruh terhadap viskositas agar dapat memperoleh hasil yang lebih baik.

Kemudian menggunakan metode pengukuran viskositas yang memiliki tingkat ke akuratan yang lebih baik dan memastikan metode tersebut dapat menentukan nilai viskositas dengan tepat. Pada

metode viskometer Ostwald disarankan menggunakan $water\ bath$ untuk memanaskan cairan agar dapat memperoleh temperatur dengan tepat.

DAFTAR REFERENSI

- [1] GmbH., A. P. (-) Viscosity of engine oil. www.anton-paar.com. 25 Desember 2021.
- [2] GmbH., A. P. (-) Viscosity of water. www.anton-paar.com. 15 Januari 2022.
- [3] Shell-Indonesia (2020)Shell gandakan kapasitas produksi pelumas di pasar indonesia untuk penuhi permintaan domestik. https://www. shell.co.id/in_id/ruang-media/newsand-media-releases/tahun-2020/ shell-todouble-capacity-in-indonesian-lubricantplant.html. 10 November 2021.
- [4] Suzuki-Indonesia. (2021) Harus waspada, ini akibat telat ganti oli motor kamu. https://www.suzuki.co.id/tips-trik/harus-waspada-ini-akibat-telat-ganti-oli-motor-kamu. 20 Januari 2022.
- [5] Suzuki-Indonesia. (2021) Ganti oli mobil berapa km? ini tandanya perlu diganti. https://www.suzuki.co.id/tips-trik/ganti-oli-mobil-berapa-km-ini-tandanya-perlu-diganti. 20 Januari 2022.
- [6] Arnoldi, D. (2009) Pemilihan minyak pelumas kendaraan bermotor. Austenit, 1, 27, 29.
- [7] Massey, B. (2005) *Mehcanics Of Fluids.*, 8th edition. Taylor and Francis Group., London and New York.
- [8] Lumbantoruan, Parmin, dan Erislah, Y. (2016) Pengaruh suhu terhadap viskositas minyak pelumas (oli). Sainmatika, 1, 27.
- [9] Maulida, Hardiyatul, R., dan Erika, R. (2010) Analisis karakteristik pengaruh suhu dan kontaminan terhadap viskositas oli menggunakan rotary viscometer. *Jurnal Neutrino*, **2**, 19, 20.
- [10] Nugroho dan Raharjo, S. (2012) Identifikasi fisis viskositas oli mesin kendaraan bermotor terhadap fungsi suhu dengan menggunakan laser helium neon. Sains dan Seni, 1, 1–5.
- [11] Diatniti, Wayan, Supriyanto, A., dan Pauzi., G. A. (2015) Analisis penurunan kualitas minyak pelumas pada kendaraan bermotor berdasarkan nilai viskositas, warna dan banyaknya bahan pengotor. *Teori dan Aplikasi Fisika*, **03**, 171–177.
- [12] Hendraputra, R. (2020) Pengaruh kuantitas minyak pelumas mesin sepeda motor terhadap performa mesin yamaha scorpio. Skripsi. Universitas Negeri Semarang, Indonesia.
- [13] Giancoli, D. (2014) Physics Principles with Applications., 7th edition. Pearson Education., Boston.
- [14] Budianto, A. (2008) Metode penentuan koefisien kekentalan zat cair dengan menggunakan regresi linear hukum stokes. Skripsi. Sekolah Tinggi Teknologi Nuklir-BATAN, Indonesia.
- [15] Barnes, H. A. (2000) A handbook of elementary rheology. aberystwyth. Skripsi. University of Wales Institute of Non-Newtonian Fluid, Wales.

36 Daftar Referensi

[16] Sutiah, Firdausi, dan Budi (2008) Studi kualitas minyak goreng dengan parameter viskositas dan indeks bias. *Berkala Fisika 11*, **2**, 53–58.

[17] Anjani, Riska, Ariandini, S., Rizkianty, N., Fuadi, S., dan Pandu., M. (2018) Menentukan momentum dan koefisien restitusi benda tumbukan menggunakan *Tracker Video Analyse*. *Journal of Teaching and Learning Physics* 3, 2, 21–25.